



Vol. 03 No. 02 (2024) : 626-632

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Pengaruh Gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru

Sariyana Awilisni

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹sariyanaawilisni@gmail.com

Abstract:

This research aims to determine the influence of the leadership of the madrasa head and the management of the madrasa head on teacher performance at MA Tanggamus. The research approach uses a quantitative approach. The population in this study were all teachers at MA Tanggamus. With a total of 24 teachers. The number of samples taken using probability sampling techniques was 24 teachers. The data collection technique uses a questionnaire. The assumption tests carried out are normality and linearity tests. Test the hypothesis using simple regression analysis. The results of this research conclude that: the leadership of the madrasah head has a significant effect on the performance of Madrasah teachers at MA Tanggamus as indicated by the F count of 113,342 with a significance of $0.577 > 0.420$ and the magnitude of the influence of the headmaster's leadership on teacher performance is 18%.

Keywords: Madrasah principal leadership, management and teacher performance

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Tanggamus. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MA Tanggamus. Dengan jumlah guru 24 guru. Jumlah sample yang diambil dengan menggunakan teknik Probability sampling sebanyak 24 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Madrasah di MA tanggamus yang ditunjukkan dengan Fhitung sebesar 113.342 dengan signifikansi sebesar $0,577 > 0,420$ dan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah sebesar 18%..

Kata kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, manajemen dan kinerja guru

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan, oleh karena itu madrasah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya. Saat ini istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang sering digunakan pada pola yang semakin ketat. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk madrasah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen madrasah. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen madrasah selama ini.

Kepala madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran. (Akhmad Sudrajat 2016) penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah dapat disebut sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya.

Kepala Madrasah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah selain bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis akademis juga bertanggung jawab atas segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitar. (M. Dariyanto 2010)

Pemimpin mempengaruhi bawahan, tetapi bawahan juga mempunyai beberapa pengaruh terhadap pemimpin. Sumber pengaruh atau pewibawaan pada pemimpin menurut Franch dan Raven berasal dari legitimasi, memaksa, penghargaan, keahlian, dan penyesuaian (Legitimate, coercive, reward, expert, referent). Atau secara singkat pengaruh pemimpin terhadap bawahan pada dasarnya seperti yang dikemukakan oleh Amitai Etzioni mengalir dari Position dan Personal power (kedudukan dan kepribadian seseorang).⁹ Sedangkan pengaruh bawahan terhadap pemimpin disebut kewibawaan tandingan (counter power). Kewibawaan bawahan ini akan membantu sebagai pengendali pemakaian kewibawaan pemimpin.

Disekolah yang berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan, yakni kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta mencapai tujuan

yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memahami peranan sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai seorang pemimpin. Untuk menjalankan manajerial diatas, dan juga merespon tuntutan yang harus berubah saat ini kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat agar mampu melaksanakan berbagai program yang mereka bina secara efektif.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya madrasah-madrasah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Akan tetapi tak semua madrasah tersebut dapat bertahan dalam perkembangan. Hal ini disebabkan karena kurang responnya madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. (Diana, 2003) Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgen dalam menghadapi persaingan mutu di era modern. Implementasi adalah proses implementasi kebijakan dalam tindakan kebijakan dari kebijakan hingga manajemen. (Hasan et al. 2022) Proses Pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan (Warisno 2019)

Dalam Al-Quran, surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah melakukan proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah adalah membelajarkan peserta didik. (Warisno 2022) Guru yang sukses, harus mampu mengkombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, teknik-teknik memotivasi peserta didik belajar evaluasi diagnostik, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, dan asesmen tingkat kecakapan peserta didik. (Warisno 2022).

Teachers were professional educators who had the main task as teachers and educators. Besides that, they were also tasked with guiding, directing, training, and evaluating students at all levels of education. In carrying out their duties, teachers must have four competencies, namely

personality, professional, pedagogic, and professional(Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Kinerja guru adalah wujud unjuk kerja yang berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi hasil belajar.(Wahjosumijo 2015) Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah sebuah wujud untuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan.

Semua kegiatan yang dilakukan disekolah pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas peserta didik sehingga guru adalah orang yang memiliki posisi terdepan dan sentral di dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru selalu menjadi perhatian karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar dan berperan dalam meningkatkan kualitas lulusan sehingga kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya akan menjadi pusat perhatian disekolah.

Prasurvey awal dilakukan, dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah maupun guru kelas, terdapat guru yang mengajar dikelas masih berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu ke waktu sehingga merasa menguasai materi diluar kepala dan tidak mau mengubah kepada hal-hal yang baru termasuk metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian yang kurang dipahami dan mengajarkan secara hafalan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya. Seperti memanfaatkan sarana prasaranya sekolah dengan adanya proyektor.

wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru-guru dikatakan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepengimpinannya seperti fungsi perencanaan, fungsi memandang kedepan, fungsi pengembangan loyalitas, fungsi pengawasan, fungsi mengambil keputusan, fungsi memberi motivasi. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi-fungsi yang kepengimpinannya secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif (Widiastuti 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Penelitian ini mencari data empirik yang sistematis dan dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi dan menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini menempatkan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Tanggamus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA Tanggamus dengan jumlah 24 orang, karena ini populasinya kurang dari 100 maka dalam penelitian ini disebut dengan penelitian populasi total. (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Alat pengumpul data adalah angket, observasi dan interview serta dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Windows versi 16. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi : analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah menurut persepsi guru madrasah Aliyah Tanggamus cukup memadai. Ini berarti kepala madrasah cukup memiliki kemampuan dalam mempengaruhi, mendorong membimbing, dan mengarahkan dan menggerakkan sumber-sumber daya pendidikan guna mencapai peningkatan prestasi kerja, sehingga dengan kemampuan tersebut akan lebih mendorong terlaksananya penyelenggaraan pendidikan di madrasah dengan baik.

Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Tanggamus adalah 0,018 atau 18 %. Ini berarti jika kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah baik dapat menaikkan tingkat kinerja guru Madrasah Aliyah Tanggamus. Baik tidaknya kepemimpinan kepala Madrasah dapat menentukan baik tidaknya kinerja guru. Kepala Madrasah harus dapat mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa untuk bekerja guru mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah, akan meningkatkan kinerja guru, dan sebaliknya jika kepemimpinan kepala madrasah kurang baik, maka tingkat kinerja guru akan rendah.

2. Kinerja Guru

Secara umum kinerja guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Sukarame cukup baik, ini mengindikasikan bahwa guru-guru MA Muhammadiyah 1 Sukarame cukup mampu dalam: menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi prosentase kesiapan dalam menyusun RPP, Kualitas kemampuan dalam menyusun RPP, kelengkapan Substansi RPP, Kesesuaian RPP dengan kondisi siswa dan teknologi pembelajaran, keteraturan administrasi guru.

Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran yang meliputi frekuensi apersepsi, keterpaduan dalam proses KBM, perhatian terhadap interaksi dalam KBM, Variasi metode pembelajaran, kemampuan mengakhiri pembelajaran, usaha mengembangkan bahan ajar cetak, usaha mengembangkan bahan ajar audio dan visual, kemampuan mempertimbangkan beban mengajar, kesesuaian KBM dengan kalender akademik, frekuensi program remedial, pelaksanaan KBM dengan menggunakan teknologi komputer, kemampuan menggunakan metode pembelajaran, pembiasaan pembelajaran berbahasa Inggris; Kemampuan membina hubungan antar pribadi yang meliputi usaha dalam mengembangkan minat dan bakat siswa, kesesuaian KBM dengan karakteristik siswa, kualitas penerapan keteladanan; kemampuan untuk mendorong prakarsa dan kreativitas siswa, kemampuan KBM dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, kesediaan waktu untuk berkonsultasi dengan siswa, keterbukaan dalam menerima kritik dan saran; Kemampuan melaksanakan penilaian yang meliputi presentase penyiapan alat evaluasi, variasi dan teknik dalam melakukan evaluasi, kelengkapan prasyarat pembelajaran, frekuensi pelaksanaan program remedial, kesiapan waktu evaluasi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala madrasah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari madrasah tersebut. Sehingga apa yang ditugaskan tersebut dapat selesai secara baik dan optimal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Tanggamus. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $\text{sig } 0,577 > 0,420$. Selain itu dapat juga melihat $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $0,52 > 4,20$. Maka untuk model regresi sederhana ini dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang

signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Tanggamus diterima, Ho ditolak. Adapun besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Tanggamus adalah sebesar 18%, dan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi faktor pembahas dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAK

- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310-22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1-8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).
- Akhmad, Sudrajat, Manajemen Kinerja Guru, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)
- M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),